

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFEK PEMBERIAN DOSIS MAKSIMUM AMOKSISILIN GENERIK BERLOGO DAN AMOKSISILIN GENERIK BERMEREK TERHADAP KADAR GLUTATION GINJAL *Rattus norvegicus* GALUR *Sprague Dawley*

Oleh:

Airi Firdausia Kudsi

Penggunaan obat antibiotik yang semakin meningkat dapat menimbulkan masalah kesehatan di Indonesia. Amoksisilin adalah antibiotik beta-laktam yang berspektrum luas dan banyak digunakan masyarakat. Amoksisilin akan dimetabolisme di hati dan diekskresi melalui ginjal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efek pemberian amoksisilin generik berlogo dan amoksisilin generik bermerek dosis maksimum terhadap kadar glutation ginjal.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *post test only control group*. Penelitian ini menggunakan tikus (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague Dawley*. Tikus diberikan amoksisilin generik berlogo dan generik bermerek pada dosis 102,8 mg/kgbb, 205,6 mg/kgbb, dan 411,2 mg/kgbb. Kadar glutation ginjal diukur menggunakan metode Ellman. Digunakan reagen asam ditionitrobenzoat (DTNB) dan serapan diukur dengan spektrofotometri. Kurva standar didapatkan dari regresi linear terhadap larutan standar. Persamaan kurva standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah $y=250,9x - 2.3241$. Kadar glutation dihitung dengan memasukkan nilai serapan ke dalam persamaan tersebut. Kemudian dilakukan uji statistik *one way ANOVA* untuk mengetahui hubungan antara dosis amoksisilin dengan kadar GSH.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kadar glutation ginjal antara tikus yang diberikan amoksisilin generik bermerek dengan generik berlogo pada dosis 102,8 mg/kgbb dan 205,6 mg/kgbb dan terjadi penurunan kadar glutation ginjal tikus yang diberikan amoksisilin generik berlogo maupun generik bermerek.

Kata kunci: amoksisilin, glutation, xenobiotik